

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perairan laut Indonesia merupakan salah satu perairan yang luas, namun tidak terjaga dengan baik dan mudah mendatangkan masalah batas wilayah dengan negara-negara tetangga. Landas kontinen negara kita baik kekayaan alam yang terdapat di laut mencapai kedalaman hingga 200 meter. Memiliki batas laut territorial sejauh 12 mil dan perbatasan laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sejauh 200 mil dari garis laut (Hutomo & Moosa, 2005).

Laut Indonesia menyimpan kekayaan sumber daya alam dan hayati yang sangat besar baik yang ada di perairan maupun daratan dan menyimpan keanekaragaman hayati salah satu yang terbesar dan melimpah di dunia. Dikarenakan banyaknya ekosistem pesisir seperti hutan mangrove, terumbu karang dan padang lamun yang sangat luas. Namun beragamnya potensi yang dimiliki berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi di lingkungan. Sehingga sangat berdampak pada kepunahan suatu spesies bahkan kerusakan ekosistem. Hal ini yang menjadi penyebab berkurangnya keanekaragaman hayati pada suatu ekosistem.

Ulubongka merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah. Kecamatan ini berjarak sekitar 22 kilometer ke arah selatan dari ibu kota kabupaten dengan luas daerahnya mencapai 1.767,01 km². Kecamatan Ulubongka memiliki wilayah pesisir pantai serta potensi sumber daya hayati yang sangat baik. Hal ini

tergambarkan melalui sumber daya yang dimiliki baik sumber daya jenis ikan maupun non ikan dan dilihat dari segi sumber daya pesisir salah satu sumber daya yang ada di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka yaitu Bivalvia.

Kerang merupakan salah satu hewan akuatik yang hidup pada substrat dasar perairan dan beberapa jenisnya hidup dengan menempel pada substrat keras pada badan perairan. Kerang (bivalvia) termasuk dalam kelas *pelecypoda* dalam kelompok moluska didasarkan dari karakteristik yang dimilikinya yaitu kaki, insang dan tubuhnya yang ditutupi oleh dua keping cangkang. Kerang ini bisa hidup di semua tipe perairan yaitu air tawar, estuari, perairan laut dangkal dan perairan laut dalam (Bachok *dkk*, 2006).

Kelompok bivalvia secara umum dijumpai di perairan laut terutama pada daerah pesisir atau daerah intertidal. Banyak jenis bivalvia yang memiliki arti ekonomis yaitu sebagai sumber makanan seperti *Anadara Granosa* (kerang darah), *Anadara Antiquata* (kerang bulu), *Mytilus Viridus* (kerang hijau), *Crassostea Cuculata* (Tiram Bakau), sebagai perhiasan dan lainnya (Nontji, 1993). Menurut Kastoro (1988) beberapa jenis kerang menghasilkan perhiasan yang sangat berharga yaitu mutiara. Kerang juga mampu mengakumulasi bahan pencemar dan sebagai indikator perairan.

Bivalvia meliputi kerang, tiram, remis dan sebangsanya. Tubuh *lateral compreses* (pipih pada salah satu sisi) dan tubuh moluska tertutup oleh cangkang yang berasal dari sekretnya sendiri dengan dua bagian yang disebut *valves*, bivalvia tidak mempunyai kepala dan radula (Castro & Huber, 2007).

Berdasarkan hasil observasi awal keberadaan spesies bivalvia di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka terdapat beberapa jenis bivalvia. Namun masyarakat sekitar kurang mengetahui tentang manfaat dari bivalvia. Kurangnya perhatian mengenai pengelolaan bivalvia ini disebabkan karena masih sangat terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang nilai ekonomi bivalvia. Di samping itu juga belum adanya informasi secara ilmiah mengenai apa saja jenis-jenis bivalvia yang terdapat di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis bivalvia di pesisir laut Kecamatan Ulubongka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan masalah yaitu : Apa saja jenis-jenis Bivalvia yang terdapat di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis spesies dan keanekaragaman Bivalvia yang terdapat di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi tentang Bivalvia bagi siswa untuk dijadikan sumber belajar.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat maupun peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Bivalvia yang terdapat di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan perairan pesisir laut di Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-una, dimana tempat penelitiannya akan dilakukan di perairan pesisir laut Kecamatan Ulubongka dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah Bivalvia (kerang).

F. Definisi Operasional

1. Keanekaragaman jenis adalah kelimpahan, kekayaan atau banyaknya jenis dari tiap individu berdasarkan organisasi biologisnya.
2. Kerang (Bivalvia) adalah hewan akuatik yang hidup pada substrat dasar perairan dan ada juga yang menempel pada substrat keras pada badan perairan, bivalvia memiliki sepasang cangkang meliputi kerang, tiram, remis dan sebangsanya.
3. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik.